

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek yang di teliti. Metode ini juga digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sikap, perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek. Sejalan dengan pendapat tersebut, Menurut Saryono Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian motivasi, perilaku, sikap, persepsi, dan tindakan subjek.³⁴ Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi tulisan atau yang disampaikan secara lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini berorientasi pada setting dan individu atau kelompok yang diteliti secara utuh. Dengan demikian, individu atau kelompok tidak dapat dibatasi menjadi variabel atau dengan konstruksi hipotesis di awal penelitian.³⁵

³⁴ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Nanda Saputra (yayasan penerbit muhammad zaini, 2023), 10.

³⁵ Abdi, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*, ed. Irmayanti (sumatera utara: Mifandi Mandiri Digital, 2020), 18.

Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah pengamatan langsung ke subyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.³⁶ Di dalam penelitian lapangan (*field research*) bisa saja peneliti mengubah fokus penelitian, hal seperti itu bisa saja terlakukan karena perjalanan penelitian kualitatif bersifat siklus, sehingga fokus yang sudah didesain sejak awal bisa berubah di tengah jalan karena peneliti menemukan data/realita/fakta yang sangat penting, yang sebelumnya tidak terbayangkan. Dengan menggunakan data itu, akan diperoleh informasi yang lebih bermakna.³⁷ Penelitian ini dilakukan dengan cara penulis terjun langsung turun ke lapangan dalam mengamati suatu fenomena yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di lingkungan Desa Mangunranan tepatnya di Majelis Taklim *Mujahadah Nihadhlul Mustaghfirin* yang berada pada Pondok Pesantren API (Asrama Pendidikan Islam) Nurul Hidayah Mangunranan.

³⁶ Indriyani Azizah, “Manajemen SDM Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan Di Ridwan Institute Cirebon” 2507, no. February (2020): 1–9. 351

³⁷ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020). 201

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memulai persiapan hingga penyelesaian. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Tabel 3.1: Target Penulisan Skripsi

No.	Kegiatan	Bulan
1.	ACC Judul	Januari
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	Januari-April
3.	Seminar Proposal Skripsi	April
4.	Penelitian	April-Juni
5.	Penulisan BAB 4-Selesai	Mei-Juli
6.	Munaqosyah	Juli

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang di teliti baik orang, benda ataupun lembaga organisasi, subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memainkan peran yang sangat penting karena melalui subjek inilah data mengenai variabel yang sedang diamati dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, orang yang berperan sebagai subjek penelitian dikenal sebagai informan. Informan ini adalah individu yang memberikan data yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dikerjakan, atau bisa juga

disebut sebagai subjek penelitian atau responden (kualitatif).³⁸ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pendiri kegiatan *mujahadah nihadhlul mustaghfirin*, pengurus kegiatan *mujahadah nihadhlul mustaghfirin*, dan masyarakat desa mangunranan sebagai sumber informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi dalam Bahasa Inggris “*to observe*”, memiliki banyak makna antara lain: melihat, mengamati, dan memperhatikan. Dari beberapa makna tersebut, observasi adalah kegiatan memperhatikan secara cermat terhadap sesuatu yang dilihat.³⁹ Observasi adalah proses mengamati langsung suatu objek yang ada di lingkungan, baik yang sedang terjadi saat ini maupun yang masih dalam tahap, mencakup berbagai aktivitas kegiatan yang terkait dengan kajian objek yang memanfaatkan indra. Ini juga melibatkan tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau dengan kesadaran serta mengikuti suatu urutan tertentu.⁴⁰ Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Peneliti terlibat langsung dalam

³⁸ Surokim, “Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi,” *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 2016, 285, <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>. 130

³⁹ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). 24

⁴⁰ Ibid. 25.

aktivitas sehari-hari sesuatu yang sedang diamati, yang juga berfungsi sebagai sumber data penelitian. Observasi dilaksanakan untuk melihat dan mencatat suatu objek sesuai dengan sistematika fenomena yang tengah diteliti. Dengan cara ini, penulis dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap Upaya Meningkatkan Nilai Keagamaan melalui Kegiatan Majelis Taklim *Mujahadah Nihadhlul Mustaghfirin* pada Masyarakat Desa Mangunranan.

2. *Interview/Wawancara*

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴¹ Wawancara merupakan salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat langsung dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Keefektifan wawancara ditentukan oleh sejauh mana informasi yang ingin dikumpulkan telah tercapai.⁴² Untuk itu, wawancara ini dilaksanakan secara tatap muka dengan beberapa narasumber yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pendiri kegiatan *mujahadah nihadhlul mustaghfirin*, pengurus kegiatan *mujahadah*, dan masyarakat desa mangunranan sebagai sumber informasi.

⁴¹ Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana. 2014) https://www.library.poltekbaubau.ac.id/?p=show_detail&id=22523, 72.

⁴² Kalangi S. Johnny Heni Widiastuti, Ferry V.I.A Koagouw, “Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7,” *Jurnal Acta Diurna* 7, no. 2 (2018): 1–5. 1

untuk memperoleh informasi mengenai isu-isu yang berhubungan dengan permasalahan tentang Upaya Meningkatkan Nilai Keagamaan melalui Kegiatan Majelis Taklim *Mujahadah Nihadhlul Mustaghfirin* pada Masyarakat Desa Mangunranan.

Selanjutnya, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yang terdiri dari daftar pertanyaan dan survei tertulis. Pendekatan ini mengharuskan pewawancara untuk menyiapkan kerangka dan poin-poin penting yang akan diajukan selama proses wawancara. Di samping itu, penulis juga menerapkan wawancara tak terstruktur, di mana tidak ada pedoman wawancara yang terperinci, melainkan hanya mengikuti panduan atau garis besar yang lebih umum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan berbagai jenis dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat, yang diperoleh dari pencatatan berbagai sumber.⁴³ Oleh karena itu, dokumentasi dapat dipahami sebagai upaya untuk mencatat dan mengkategorikan informasi dalam bentuk tulisan, foto, gambar, dan video. Dalam hal ini, peneliti menerapkan metode dokumentasi untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai:

⁴³ R Hendrika and H Tua, "Strategi Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Dalam Memberikan Khusus Disabilitas Kota Pekanbaru," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 11 (2023): 463–68. 465

- 1) Letak Geografis Majelis Taklim *Mujahadah Nihadhlul Mustaghfirin*.
- 2) Sejarah berdirinya kegiatan Majelis Taklim *Mujahadah Nihadhlul Mustaghfirin* di desa Mangunranan.
- 3) Jadwal kegiatan Majelis Taklim *Mujahadah Nihadhlul Mustaghfirin* di desa Mangunranan.
- 4) Tempat kegiatan Majelis Taklim *Mujahadah Nihadhlul Mustaghfirin* di desa Mangunranan.

4. Triangulasi Data

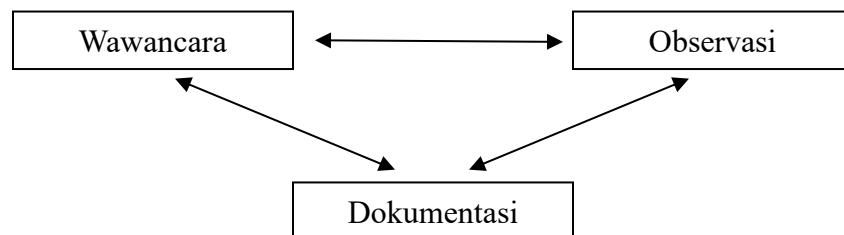
Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan observasi penelitian di lapangan yang selanjutnya hasil observasi tersebut akan di periksa kembali melalui persepsi peneliti.⁴⁴ Triangulasi data merupakan cek silang berbagai informasi yang diperoleh dan disimpulkan melalui prosedur atau sumber yang bervariasi. Apabila variasi sumber atau prosedur yang dilakukan telah konsisten terhadap data, maka peneliti kualitatif dinilai telah memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya atau kesimpulan yang diambil dapat dinyatakan absah.⁴⁵ Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

⁴⁴ R Hendrika and H Tua, "Strategi Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Dalam Memberikan Khusus Disabilitas Kota Pekanbaru," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 11 (2023): 463–68. 465

⁴⁵ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020), 389.

yang telah ada. Triangulasi tekniknya juga di artikan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk surnber data yang sama secara serernpak.⁴⁶ Dengan menggunakan teknik ini, kekuatan data akan meningkat dibandingkan jika hanya menggunakan satu pendekatan. Metode ini memungkinkan kita untuk menentukan apakah suatu data dapat dianggap valid atau tidak. Penulis mengumpulkan sumber data yang sama secara bersamaan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berikut ini adalah gambaran triangulasi teknik pengumpulan data.



Gambar. 3.1.: Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.⁴⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alvabeta. CV (bandung: Alfabeta Bandung, 2013), 241.

⁴⁷ Hendrika, Op.Cit.hal. 465

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan meninjau semua data yang terkumpul dari berbagai sumber, yakni dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁴⁸ Analisis data yang penulis lakukan melibatkan langkah-langkah berikut: mengorganisir data, merinci informasi menjadi unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun data ke dalam pola yang jelas, serta menentukan mana yang penting untuk dipelajari. Selanjutnya, penulis juga menyusun kesimpulan yang dapat disampaikan atau diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yakni dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Data Condensation (Kondensasi Data)*

Kondensasi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang di peroleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data sepenuhnya terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka

⁴⁸Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>, 86.

konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴⁹

2. *Data Display (Penyajian data)*

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan berbagai informasi yang terstruktur dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya dilakukan analisis kembali secara mendalam.⁵⁰

3. *Conclusion Drawing/Verification (Menarik Kesimpulan)*

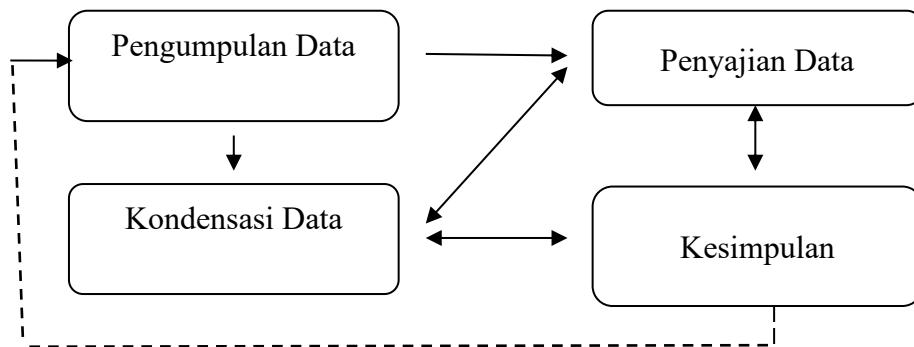
Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (*conclusion*). Kesimpulan yang dihasilkan oleh peneliti masih bersifat sementara, di mana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti dapat menyusun kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.⁵¹

⁴⁹ Tbid.. 91

⁵⁰ Ibid. 94

⁵¹ Jaya, I. M. L. M. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 168.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data kualitatif seperti di atas dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.2: Model Analisis Data Kualitatif.⁵²

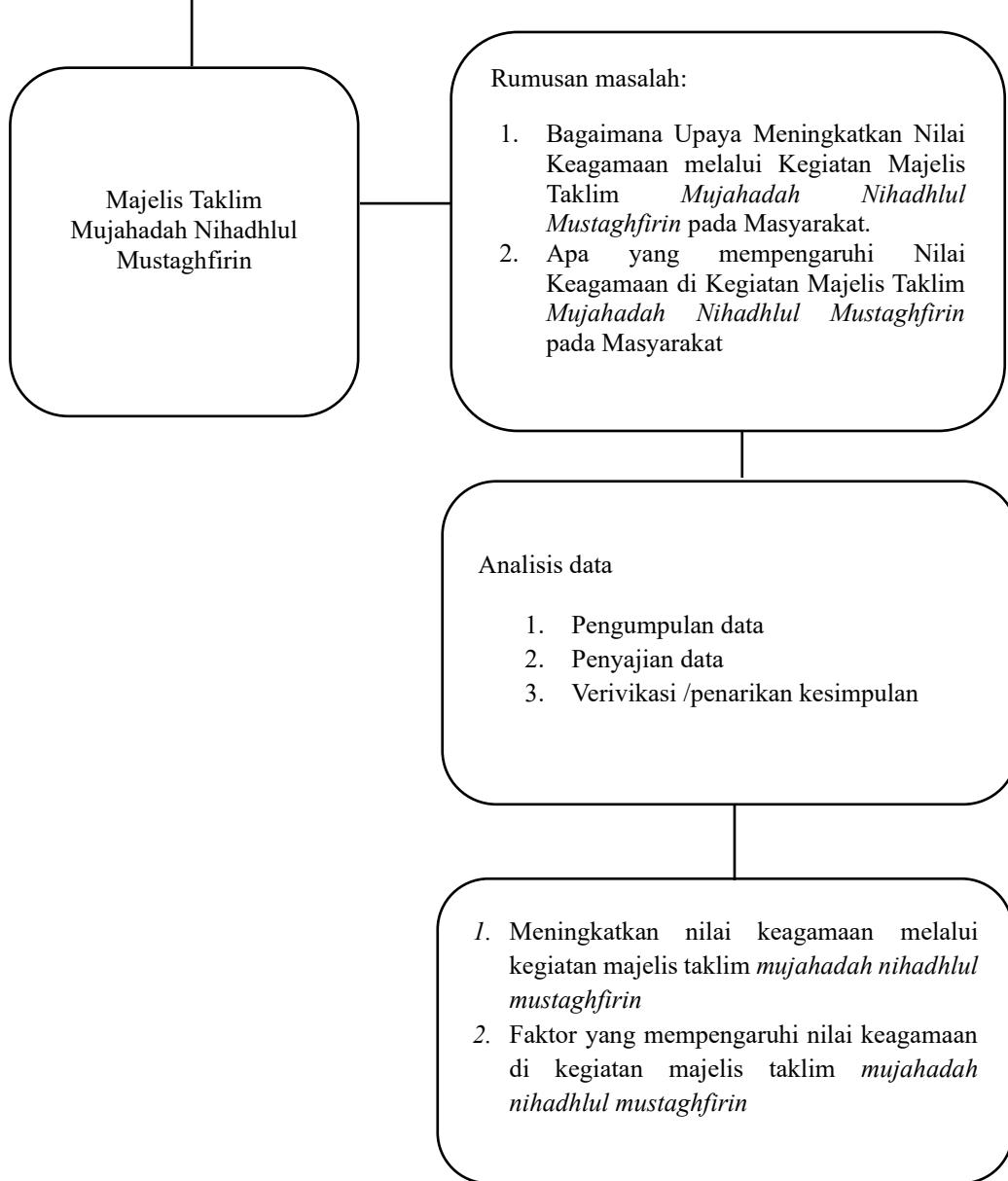
Dengan demikian, hasil dari penelitian kualitatif bisa jadi menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak. Ini terjadi karena sifat masalah dan pertanyaan dalam penelitian kualitatif yang bisa berubah sejalan dengan pengalaman peneliti di lapangan. Oleh karena itu, hasil dalam penelitian kualitatif ini bisa menjadi potensi penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Kerangka Pemikiran Data

Kerangka berpikir adalah fondasi penting dalam penelitian yang mengintegrasikan teori, observasi, fakta, dan kajian pustaka sebagai landasan untuk penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, dalam kerangka tersebut, peneliti akan memaparkan konsep-konsep yang akan diteliti. Berikut adalah konsep-konsep yang membentuk kerangka berpikir tersebut

⁵² *Ibid.* 167

Adanya masyarakat desa mangunranan yang masih kecanduan Judi Online dan Game Online akibat tergiurnya iklan-iklan yang beredar yang menjanjikan dengan modal sedikit dapat mendapatkan keuntungan yang cepat dalam waktu singkat.



Gambar. 3.3.: Kerangka Pemikiran